

ABSTRAK

Abstrak: Neurolinguistik merupakan bidang kajian ilmu linguistik yang membahas mengenai struktur otak yang dimiliki seseorang untuk merespons bahasa. Fonologi adalah ilmu yang mempelajari bunyi bahasa. Bahasa memiliki fungsi yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan. Proses pembelajaran bahasa di sekolah merupakan sumber utama seseorang agar berbahasa dengan baik bagi anak yang memiliki kekurangan ataupun tidak. Anak tunarungu memiliki tingkat kesulitan dalam pembelajaran bahasa. Anak tunarungu memiliki gangguan pendengaran dan mekanisme berbicara yang menyebabkan ia sulit menggunakan bahasa dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan berbahasa anak tunarungu serta mendeskripsikan bentuk gangguan fonologi yang terjadi pada anak tunarungu di SLB AB kemala Bhayangkari 2 Gresik. Penelitian ini menggunakan teori neurolinguistik yang di dalamnya mengkaji tentang hubungan fungsi otak manusia dengan proses mengolah bahasa. Apabila seseorang tidak dapat berbahasa dengan baik dapat dikatakan ia memiliki gangguan yang mencakup gangguan pendengaran serta mekanisme berbicara. Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Prngumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, teknik rekam, dan teknik simak catat. Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna menguji kreadibilitas data. Hasil penelitian disimpulkan (1)10 peserta didik tunarungu di SLB AB Kemala Bhayangkari 2 memiliki kemampuan berbahasa yang rendah (2)Terdapat gangguan fonologi yang terjadi pada 10 peserta didik tunarungu yang mencakup omisi, adisi, dan substitusi pada kontoid dan vokoid.

Kata Kunci : *fonologi, neurolinguistik, tunarungu*

Abstract

Neurolinguistics is a field linguistic science studies that discusses the structure of the brain that is owned by someone to perceive language. Phonology is a science that studies the sounds of language that are generally used by humans in the learning process. The role of language postion has an inseparable funcation in life. Phonology is a person's main source of communication for children who have deficiencies or not. Deaf children have trouble in speaking that make them difficult to speak and communicate well. This is because the relationship between language and the performance of the right and left brain plays an important role in the process of speaking properly and correctly. The purpose of this study is to describe the language skills of deaf children and to describe the forms of phonological disorders that occur in deaf children at SLB AB Kemala Bhayangkari 2 Gresik. The theory used in this study is to use neurolinguistic theory in which it examines the relationship of human brain funcation with the process of processing language. If a person does not speak well it can be said that he has a disorder. The research method used is a qualitative descriptive approach. Data was collected by using documentation techniques, recording techniques, and note-taking techniques. After the data is collected then analyze the data with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity technique used is source triangulation and technical triangulation to test the credibility of the data. The results of the study concluded (1) 10 deaf students at SLB AB Kemala Bhayangkari 2 have low language skills in terms of linguistic and non-linguistic aspects (2) there are phonological disorders that occur in 10 deaf students which include omission, addition and substitution in continuous and vocoid.

Keywords: phonology, neurolinguistics, deaf